



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP 2024-2034)

R

Jl. Pegangsaan Timur No. 17A
Menteng, Jakarta Pusat

Telp. (021) 3929591
Fax. (021) 3928559

Jl. Kimia No. 20
Menteng, Jakarta Pusat

Telp. (021) 31922441
Fax. (021) 3901263

Jl. Wolter Monginsidi
No. 84AE. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170

Website : www.ubk.ac.id
Email : info@ubk.ac.id

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS BUNG KARNO
2024-2034**



**UNIVERSITAS BUNG KARNO
2024**

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, Taufik dan hidayahnya kepada kita sekalian dalam menjalankan seluruh aktivitas kita sehingga penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dapat terselesaikan dengan baik.

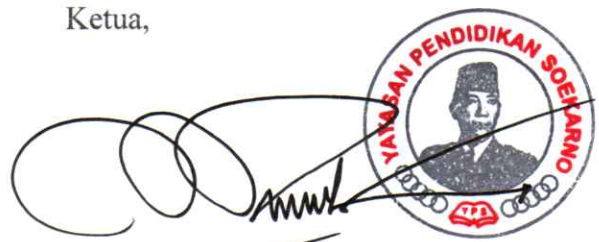
RIP ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Universitas Bung Karno (UBK) dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional kampus periode 2024-2034, sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan-pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Terlepas dari kekurangan dalam RIP ini, maka salah satu upaya yang akan dilaksanakan secara terus menerus adalah perbaikan yang berkelanjutan (*continues improvement*) untuk lebih mengoptimalkan RIP tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP UBK.

Jakarta, 16 April 2024

Yayasan Pendidikan Soekarno
Ketua,



M. Marhaendra Putra, S.H., M.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN INETRNAL DAN EKSTERNAL	8
BAB III PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	11
BAB IV PENGEMBANGAN AKADEMIK	22
BAB V PENGEMBANGAN PENELITIAN	26
BAB VI PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	28
BAB VII PENGEMBANGAN KERJASAMA	30
BAB VIII PENUTUP	31

BAB I

PENDAHULUAN

Guna menjaga keberlangsungan pertumbuhan (*sustainable growth*) UBK ke depan di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis, mutlak diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang merupakan Grand Strategy UBK di 10 tahun yang akan datang (2034).

Tahap pertama dalam menyusun RIP adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan UBK di 10 tahun yang akan datang, sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasi UBK dalam mencapai Visi yang diinginkan. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi UBK di 10 tahun yang akan datang.

VISI

Merumuskan Visi untuk perencanaan 10 tahun yang akan datang bukan hal yang mudah karena sebuah visi harus didasarkan atas analisis kondisi kedepan dan dibangun berdasarkan posisi yang kompetitif. Oleh karena itu, untuk merumuskan Visi UBK 2034 perlu dilakukan analisis tren (*trend watching*) atas isu-isu strategis tentang perguruan tinggi dalam 10 tahun kedepan.

Salah satu isu yang akan terus bergulir dalam 10 tahun kedepan adalah isu pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menekankan pada pentingnya keharmonisan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam berbagai aspek pembangunan berdasarkan Pancasila.

Berangkat dari karakteristik perguruan tinggi di 10 Tahun yang akan datang sebagaimana dijelaskan di atas, UBK merumuskan Visi jangka panjangnya sebagai berikut :

Visi 2034 :

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul yang berperan aktif dalam Pembangunan Bangsa berdasarkan Pancasila, dengan menggunakan Pisau Analisa Ajaran Bung Karno.

MISI

Sejalan dengan rumusan visi UBK, rumusan Misi UBK 2034 yang merupakan ruang lingkup operasi UBK dalam mencapai visi jangka panjangnya adalah sebagai berikut :

Misi 2034:

- Misi : 1. Menerapkan tata kelola Universitas dengan standar mutu yang mengadaptasi perkembangan dinamika peraturan pemerintah dengan peningkatan peraturan internal.
2. Menyiapkan Universitas berbasis digital dalam menunjang atmosfer akademik dengan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis humaniora.
3. Menyiapkan Universitas dengan kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada minimal klaster utama.
4. Menjalin kerjasama yang produktif, berkelanjutan dengan lembaga Nasional dan Internasional.
5. Melakukan pembinaan, penerapan dan pengembangan Ajaran Bung Karno (ABK).

Tujuan

Tujuan dalam hal ini adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-

harapan yang ingin dipenuhi UBK di 10 Tahun yang akan datang. Tujuan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan 2034:

- Tujuan : 1. Meningkatkan tata kelola Universitas yang berstandar mutu (*Good Univercity Governance*) dan berkelanjutan.
2. Mewujudkan sivitas akademika yang handal dan profesional didukung oleh budaya ilmiah dengan mengacu peraturan Universitas Bung Karno
 3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri secara global.
 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian pada klaster utama yang terintegrasi dalam pengembangan proses pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat,
 5. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standart mutu nasional.

Sasaran Mutu

Agar pencapaian tujuan dapat terukur maka ditetapkan Sasaran Mutu UBK , yaitu Menjadi Universitas Bermutu diwujudkan melalui Sasaran Mutu:

1. Menjadi Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi Unggul pada beberapa Program Studinya minimal 16 %
2. Program Studi telah terakreditasi BAN-PT Sangat Baik minimal 68%
3. Program Studi telah terakreditasi BAN-PT Baik minimal 16%
4. Program Studi yang terkelola secara profesional untuk mendukung pencapaian Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat disesuaikan dengan aturan Pendidikan Tinggi.
5. Bidang non akademik dan keuangan terkelola secara profesional guna meningkatnya kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan.

6. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 100%.
7. Mahasiswa Lulus Tepat waktu minimal 80%, Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang studinya minimal 80% dan Lulusan bekerja dalam enam bulan pertama minimal 80%.
8. Dosen berpendidikan S3 minimal 20% dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar minimal 5%-20%.
9. Produktifnya jumlah kegiatan hubungan Masyarakat baik dalam bidang usaha maupun industri, dalam pencapaian peningkatan jumlah mahasiswa baru dan lapangan kerja bagi lulusan.
10. Jumlah kerjasama Nasional dan/atau Internasional pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kegiatan pertahun per program studi.

BAB II

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Kondisi umum UBK digambarkan melalui analisis lingkungan strategis (SWOT). Analisis lingkungan mencakup analisis kondisi atau faktor-faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal, yang diperkirakan memiliki pengaruh penting terhadap eksistensi maupun strategi pengembangan UBK di masa datang.

A. Kondisi Lingkungan Internal

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang berorientasi kepada peningkatan kualitas dan kuantitas.
- b. Menyandang nama besar Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan Bangsa Indonesia.
- c. Satu-satunya penyelenggara pendidikan tinggi yang berbentuk Universitas yang mempunyai karakteristik dengan Ajaran Bung Karno (ABK).
- c. Memiliki Sumber Daya Manusia yang terus berkembang.
- d. Memiliki sumber dana dan pengelolaannya secara mandiri.
- e. Melaksanakan tata pamong dengan sistem kepemimpinan yang akomodatif.
- f. Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan serta fasilitas pendukungnya.
- g. Melaksanakan dan meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) secara berkesinambungan.

- h. Mengembangkan dan memanfaatkan Sistem Informasi.
- i. Memiliki alumni yang tersebar di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di beberapa daerah.
- j. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Visi, misi, tujuan dan sasaran belum dipahami secara menyeluruh oleh sivitas akademika.
- b. Sebagian besar dana bersumber dari mahasiswa.
- c. Sumber dana untuk pengembangan pendidikan sangat terbatas.
- d. Sarana dan prasarana pendidikan serta fasilitas pendukungnya belum memenuhi standart.
- e. Sebagian program studi masih terakreditasi Baik dan Sangat Baik.
- f. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) belum optimal.
- g. Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- h. Sistem Informasi belum berjalan dengan baik.
- i. Kompetensi alumni belum sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

B. Kondisi Lingkungan Eksternal

1. Peluang (*Opportunities*)

- a. Kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan UBK meningkat.
- b. Kebutuhan akan lulusan Perguruan Tinggi meningkat.

c. Peluang kerjasama International.

2. Ancaman (*Threats*)

- a. Persaingan PTS dan PTN di Indonesia semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan pasar Perguruan Tinggi (PT) di dalam negeri akan semakin ketat.
- b. Regulasi yang berkaitan dengan pendidikan tinggi selalu berubah.
- c. ASEAN *Economy Community* membuka peluang lembaga dan tenaga asing di Indonesia.

BAB III

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan kelembagaan UBK sampai dengan tahun 2034, dimulai dengan gambaran kondisi (metafora) kelembagaan UBK pada tahun 2034 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari RIP UBK. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, program utama pengembangan, dan target-target utama pengembangan kelembagaan UBK sampai dengan tahun 2034.

RIP ini telah dijabarkan bagaimana *roadmap* yang ditempuh oleh UBK dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2034. Pada dasarnya, *roadmap* tersebut terbagi menjadi tiga tahapan besar, yaitu: *Teaching University (2024-2029)*, *Research and Entrepreneurial University (2029-2034)*.

Pada tahap awal UBK adalah menjadi *Teaching University* sampai dengan tahun 2029. UBK harus memiliki standar akademik, selain skala yang mumpuni (*student body*), ciri khas dari UBK harus sudah menjadi pembeda terhadap universitas lainnya, yaitu adanya sebaran mata kuliah Ajaran Bung Karno (ABK) dalam kurikulum. Tahap awal ini menjadi dasar bagi pencapaian tahapan kedua.

Tahap besar kedua adalah *Research University* yaitu sejak tahun 2029 sampai dengan tahun 2034. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body-of-knowledge* sudah menonjol dalam konteks kuantitatif (*number of publications*) maupun kualitatif (*citations index*). *Research university* harus diperlihatkan dengan fokus yang jelas terhadap riset dasar dan aplikasi. Hasil dari tahapan kedua ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus

menjadi jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, maupun global.

UBK di tahun 2034 adalah *Entrepreneur University*. Pada kondisi ini, UBK adalah universitas yang menyediakan banyak peluang, praktek, budaya, dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni. Pada kondisi ini juga, UBK menempatkan entrepreneur sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan.

Untuk mencapai ini, UBK pada tahun 2034 mampu untuk membangun suatu ekosistem kewirausahawan (*entrepreneurship ecosystem*) yang akan menjadi ekosistem yang baik untuk mengembangkan benih-benih wirausahawan muda yang dapat meningkatkan nilai dari produk-produk intelektual yang menjadi hak milik universitas hasil dari riset dan pengembangan pengetahuan sebelumnya.

1. Arah Pengembangan Kelembagaan

RIP UBK 2024-2034 disusun sebagai panduan strategi UBK dalam menghadapi tantangan pada masa kini dan masa depan yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian. RIP ini berisi mandat, arah kebijakan, dan strategi pengembangan yang mencakup Tridharma, Kerjasama, Kemahasiswaan, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Infrastruktur, fasilitas dan lingkungan, Pengelolaan Usaha, informasi dan teknologi dan tata kelola.

Dalam penyusunan RIP, diupayakan mengikuti tahapan yang sudah ditentukan. RIP yang disusun pada saat ini adalah untuk melaksanakan pengembangan tahap pertama *Teaching University* (2024-2029), tahap kedua *Research and Entrepreneur* (2029-2034) yaitu Perbaikan Kapasitas Institusi.

Berdasarkan analisis kondisi lingkungan yang telah dibuat sebelumnya, maka arah pengembangan yang akan dilaksanakan selama 10 tahun ke depan meliputi :

- a. sumber daya manusia,
- b. kualitas lulusan,
- c. organisasi dan kelembagaan,
- d. sarana dan prasarana,
- e. Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia,
- f. program studi,
- g. kurikulum dan proses pembelajaran,
- h. penelitian dan publikasi ilmiah,
- i. pengabdian kepada masyarakat,
- j. sistem informasi,
- k. kemahasiswaan dan alumni,
- l. jaringan Kerjasama, dan
- m. Inovasi terhadap perkembangan teknologi.

2. Target Pengembangan

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM sudah diyakini sebagai kata kunci bagi berhasil tidaknya.

Kualitas SDM sangat menentukan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan

Perguruan Tinggi. SDM merupakan sumber daya organisasi yang paling

vital dan diakui sebagai asset yang paling berharga bagi Perguruan Tinggi.

Jadi sebagai langkah awal, perhatian perbaikan dan pengelolaan institusi

diarahkan pada peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM. Kualifikasi dan kompetensi SDM tentunya akan mendukung tercapainya fase perbaikan kapasitas institusi. Perguruan Tinggi tanpa didukung SDM yang sesuai, baik dari segi kuantitatif, kualitatif, strategi dan operasionalnya, maka perguruan tinggi tersebut tidak akan mampu mengembangkan dan mempertahankan keberadaannya dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah manajemen yang lebih baik untuk menjamin bahwa di dalam Perguruan Tinggi tersedia SDM yang tepat untuk menduduki berbagai jabatan, fungsi, pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya. Upaya pemecahan masalah tersebut adalah dengan memperbaiki sistem rekrutmen SDM agar menghasilkan SDM yang berkualitas dan memiliki kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* yang baik. Dalam kondisi apapun, orientasi pengelolaan SDM harus ditingkatkan secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang meliputi masukan, proses dan luaran serta tidak hanya memperhitungkan hasil akhir menuju Perguruan Tinggi yang mandiri dan berdaya saing. Sistem rekrutmen dan seleksi dilakukan secara transparan dan terbuka untuk umum, kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai bidang keahliannya atau kompetensinya. Selain itu, untuk menjamin kualitas dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan rasio dosen dengan mahasiswa sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. SDM yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.

b. Organisasi dan Kelembagaan

Pendidikan UBK harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

- 1) *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- 2) *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- 3) *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

3. Sarana dan Prasarana

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya terletak pada proses pendidikan dan pengajaran, akan tetapi di dalamnya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan akan

terus dilakukan UBK mengingat jumlah mahasiswa yang meningkat setiap tahunnya. Pengembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan skala prioritas, berdasarkan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan proses pendidikan berjalan secara efisien, efektif dan berkelanjutan.

Pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi, fakultas dan Universitas. Pengembangan sarana akademik beorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, perpustakaan, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran. Sedangkan pengembangan sarana non akademik berorientasi pada pengembangan layanan konsultasi, dan layanan non akademik lainnya.

4. Program Studi

Program studi/Fakultas adalah bagian dari institusi yang secara langsung menerima input (calon mahasiswa) dan melaksanakan proses serta menghasilkan output (lulusan), sedangkan unit lain yang berada di bawah koordinasi program studi berfungsi sebagai pendukung pelaksanaan proses. Koordinasi yang intensif dan selaras dibutuhkan agar pelaksanaan proses dapat sesuai dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan. Perbaikan proses harus terus dilakukan secara berkesinambungan untuk memperkuat daya saing institusi, dan tentunya akan meningkatkan nilai akreditasi. Dengan meningkatnya peringkat akreditasi prodi diharapkan kepercayaan masyarakat meningkat.

Selain meningkatkan peringkat akreditasi, program studi juga memiliki peran dalam pembangunan daerah maupun bangsa, maka perlu dibentuk pusat-

pusat kajian dan pemberdayaan masyarakat, yang nantinya akan bermuara pada pembukaan program studi baru dan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*. Dibukanya prodi baru dan pascasarjana akan memberikan berbagai alternatif bidang ilmu bagi masyarakat.

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan UBK harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum berbasis KKNi dan MBKM yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

6. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Melaksanakan penelitian adalah salah satu wujud Tri Dharma PT sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, yang

menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian merupakan suatu sintesis kualitatif tentang upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga kualitas dan kuantitas serta publikasi penelitian harus ditingkatkan dalam rangka menuju *Research and Entrepreneur University* (2029-2034). UBK juga harus melakukan pembinaan penelitian berbasis kompetensi. Sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas penelitian adalah dengan menyusun Rencana Induk Penelitian. Disamping itu dapat pula dilakukan dengan mengembangkan pusat-pusat penelitian, meningkatkan kinerja pusat penelitian yang ada dengan mengacu pada sistem penjaminan mutu penelitian, dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan lembaga lain baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Program PkM diarahkan kepada peningkatan kualitas dan kuantitas. Program ini menjadi target pengembangan guna mendukung kegiatan pokok program pengembangan pendidikan di UBK. Hal ini sejalan dengan visi UBK yang universal dalam rangka perbaikan kapasitas institusi (*capacity building*), peningkatan mutu relevansi, dan daya saing institusi.

Adapun program dalam memperkuat peran dan eksistensi serta *brand image* institusi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu; meningkatkan kegiatan lokakarya, meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, menyebarluaskan hasil atau produk pengabdian, meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain baik di tingkat regional, nasional maupun internasional di bidang pengabdian masyarakat, dan menjalin kerjasama yang sinergi dengan kebutuhan masyarakat bersama pihak eksternal.

8. Sistem Informasi

Di bidang pendidikan juga sangat membutuhkan sistem informasi. Lembaga pendidikan dalam hal ini UBK harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks terutama diikuti oleh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Usaha untuk menghasilkan lulusan UBK yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan adalah dengan cara mengelola pendidikan tinggi dengan baik dan didukung oleh sistem informasi yang memadai agar mampu memenuhi tuntutan pasar kerja. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah memfasilitasi praktik pembelajaran dengan menggunakan berbagai infrastruktur teknologi, misalnya perpustakaan digital, fasilitas pembelajaran dengan memadukan personal computer, notebook, internet dan fasilitas teknologi pembelajaran lainnya.

Perhatian pada sistem informasi semakin lama semakin besar. Sistem Informasi semakin disadari sebagai sumber daya organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Peningkatan kinerja pendidikan diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi

lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan, sehingga mampu bersaing di era global.

UBK dituntut harus terus mampu mengembangkan penggunaan, pemanfaatan dan layanan teknologi informasi bagi sivitas akademika, serta akan membuka pusat informasi dan layanan kerja bagi mahasiswa atau alumni guna memperbaiki masa tunggu lulusan.

9. **Kemahasiswaan dan Alumni**

Mahasiswa merupakan salah satu agen perubahan dalam sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk memperkuat daya pikir dan analisisnya melalui kemampuan *soft skill* yang berupa keterampilan profesional disamping kemampuan dasar sesuai bidangnya (*hard skill*). Untuk tujuan tersebut diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan daya nalar mereka baik melalui pembekalan pelatihan maupun pembinaan secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut tentunya memerlukan prasyarat yang meliputi dukungan dana, fasilitas/sarana dan prasarana, menambah dana beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan profesional di bidangnya dan kemampuan skill lainnya. Dengan program beasiswa, capaian yang diharapkan adalah pemerataan pendidikan bagi seluruh masyarakat.

Peran alumni adalah sebagai mediator antara dunia kampus dan dunia kerja. Kebanyakan mahasiswa belum memahami apa yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja. Sebagai praktisi, alumni bisa memberi gambaran mengenai dunia kerja dan persiapannya. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan masa kuliah sebagai persiapan menghadapi dunia kerja. Peran

Alumni sebagai mediator lainnya dapat berupa pemberian rekomendasi beberapa mahasiswa yang berprestasi kepada *stakeholders* yang sesuai dengan kompetensinya. Dengan demikian, terdapat simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dan dunia industri. Peran alumni tidak hanya seperti yang disebutkan di atas, namun para alumni juga dapat berperan aktif baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka pengembangan institusi.

10. Jalinan Kerjasama

Pada saat ini kerjasama merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh UBK dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu kerjasama dengan lembaga lain baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Suatu model kemitraan dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu dengan membangun kerjasama dengan mitra strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan *brand image* institusi. Sedangkan untuk mengetahui kualitas institusi, UBK perlu melakukan *benchmarking* kepada Perguruan Tinggi lain yang lebih maju sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan atau perubahan yang akan datang. Setiap kerjasama yang dilakukan dan difasilitasi oleh pimpinan UBK harus ditindaklanjuti oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan UBK. Hal ini dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana program kerjasama tersebut memberikan manfaat kepada institusi.

BAB IV

PENGEMBANGAN AKADEMIK

Berdasarkan rumusan Visi, Misi dan Tujuan UBK di tahun 2034 dapat diturunkan rumusan tujuan pengembangan akademik yaitu menghasilkan lulusan berdaya saing global (*global competitive graduates*).

Untuk mencapai Visi, Misi dan tujuan dan sasaran strategis, UBK mempersiapkan sebagai berikut:

1. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas kurikulum yang berbasis KKNI dan MBKM dalam proses pembelajaran.

2. Kebijakan Dasar

- a. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- b. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning.
- c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- d. Kurikulum berbasis KKNI dan MBKM
- e. Investasi untuk pengembangan Sumber Daya Manusia.
- f. Evaluasi dan perbaiki sistem reward and punishment.
- g. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh
- h. Mengoptimalkan ratio dosen dan mahasiswa
- i. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- j. Meningkatkan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional

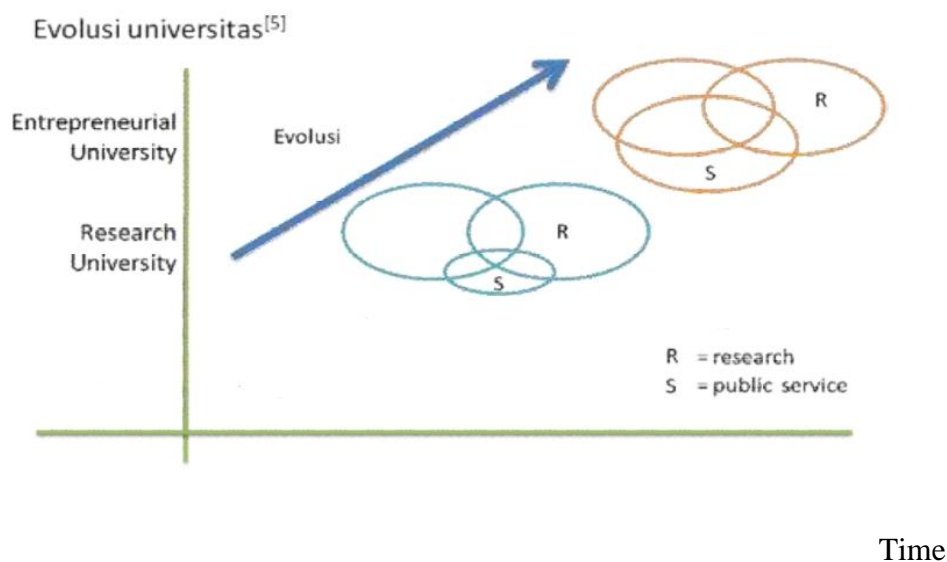
terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

- k. Hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- l. Peningkatan pembinaan dan pengembangan Ajaran Bung Karno sebagai mata kuliah unggulan muatan lokal.

3. Indikator Kinerja

- a. Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.
- b. Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.
- c. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder.
- d. Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
- e. Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.
- f. Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
- g. Sistem *Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.
- h. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada IPTEKS.
- i. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional
- j. Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal.
- k. Peningkatan frekuensi kegiatan pertukaran pelajar dan atau study banding di tingkat nasional dan internasional.
- l. Menerapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan *roadmap* U B K terbagi menjadi dua tahapan besar, yaitu: *Research University* (2024-2029) dan *Entrepreneurial University* (2029-2034). Adapun pengembangan Universitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Evolusi Universitas

Evolution of universities is expected to follow the conditions in Gambar 1, starting from *Teaching University*, followed by strengthening in research or *Research University* and ending with the condition of *Entrepreneurial University*.

By 2034, it is expected that UBK has reached the *Entrepreneurial University* stage. This will have logical consequences, namely that a balance has been formed between the development of science that is strong, a learning system that is very good and dynamic, the development of advanced research (*Advance Research*) that produces new knowledge (*New Knowledge*) and produces valuable intellectual products.

ekonomi.

Fungsi penting yang diperankan oleh UBK sebagai *Entrepreneurial University* adalah menjaga harmonisasi (harmony) antara peran sebagai penyelenggara sistem akademik yang sangat baik, pengemban pengetahuan dan seni tingkat lanjut, serta berfungsi sosial (layanan pada masyarakat) dan environment interests.

BAB V

PENGEMBANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan UBK di tahun 2034 dapat dirumuskan misi dan tujuan pengembangan penelitian adalah sebagai berikut :

Misi Pengembangan Penelitian

Menyelenggarakan penelitian lanjut (*Advance Research*) yang menghasilkan pengetahuan baru (*New Knowledge*) dan produk-produk intelektual bernilai ekonomi (*Intellectual Economic Value Products*).

Tujuan Pengembangan Penelitian

Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual bernilai ekonomi.

Sejalan dengan visi tersebut di atas, dalam pengembangan penelitian UBK mengemban misi sebagai berikut.

1. Meningkatkan penelitian yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS serta meningkatkan publikasi ilmiah.
2. Mendharmabaktikan IPTEKS yang dikuasai kepada masyarakat.
3. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

Strategi Pengembangan Penelitian UBK meliputi (1) Pengembangan mutu

sumberdaya manusia sebagai peneliti dalam pengelolaan kelembagaan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) Penciptaan atmosfer yang kondusif bagi penerapan *good governance* dalam penyelenggaraan program dan administrasi penelitian, dan (3) Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga lain baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

BAB VI

PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Konsep Tridharma Perguruan Tinggi UBK bidang pengabdian masyarakat, tertuang dalam misi UBK dalam pengabdian masyarakat 2024-2034 adalah menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis (*Harmony*) antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan (*Economic, Social And Environment Interests*).

Tujuan pengabdian masyarakat UBK 2024-2034 adalah mengimplementasikan pembelajaran dan penelitian yang bersendikan Ajaran Bung Karno dengan harapan mampu meningkatkan karakter, budaya dan kesejahteraan masyarakat.

Program pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh UBK dalam 10 Tahun mendatang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman.

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh sivitas akademika UBK dan sinergi yang terbangun antara UBK dengan *stakeholder* dan mitra lain di sekitarnya diharapkan mampu memberikan solusi-solusi untuk menciptakan dan mendukung kehidupan yang lebih baik.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah implementasi dan pengejawantahan hasil riset/penelitian yang secara berkelanjutan memungkinkan ditemukannya permasalahan dan isu-isu baru selama pelaksanaan PkM untuk

nantinya diangkat kembali menjadi tema riset/penelitian agar diperoleh solusi-solusi nyata dan praktis sebagai bekal program pengabdian selanjutnya. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat digunakan untuk pengayaan pengajaran baik dalam pengayaan materi maupun pengayaan metode dan teknologi pengajaran.

Strategi PkM UBK 2024-2034 dibagi menjadi 3 program besar, yaitu:

1. Merencanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara periodic sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Mengimplementasikan hasil-hasil riset penelitian dan pengajaran terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.
3. Program Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan untuk merubah pola pikir untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan lebih ditekankan pada pelatihan-pelatihan keterampilan khusus sesuai dengan potensi daerah-daerah binaan universitas. Program ini diarahkan untuk menghasilkan inkubator bisnis baru yang diharapkan dapat dikelola secara mandiri dan dikembangkan secara bertahap dalam lingkup regional maupun Internasional. Potensi ekonomi yang dibangun dapat berkontribusi secara ekonomi dalam skala nasional, dan hasilnya dapat diekspor ke luar wilayah negara misalnya dalam lingkup regional.

BAB VII

PENGEMBANGAN KERJASAMA

UBK dapat menjalin kerja sama akademik dan non-akademik dengan berbagai lembaga, baik perguruan tinggi maupun pihak lain dari dalam maupun luar negeri. Kerjasama ini dilakukan secara kelembagaan dan merupakan tanggung jawab Rektor UBK. Kerjasama yang dilakukan dengan Universitas harus dituangkan dalam nota kesepahaman dan/atau naskah perjanjian Kerjasama.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2024-2034 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan RIP ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan UBK dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan UBK akan lebih terarah.

Dalam RIP ini telah tertuang visi, misi, tujuan, dan sasaran UBK dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. RIP ini disusun untuk jangka waktu 10 Tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan yang dijabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran berupa Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari RIP ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.